

Pengaruh Modal Asing Terhadap Kemampuan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba (Rentabilitas)

Endro Prihastono

*Dosen Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Stikubank Jalan Kendeng V Bendan Ngisor Semarang
endroprihastono@gmail.com*

**DINAMIKA
TEKNIK**
Vol. IX, No. 1
Jan 2015
Hal 1 - 10

Abstrak

Rentabilitas perusahaan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal mereka . Rentabilitas dihitung dengan membagi laba tanpa bunga dan pajak dengan jumlah yang aktif . Besarnya rentabilitas ekonomis sering diusulkan oleh kemampuan perusahaan untuk bekerja dengan semua modal mereka untuk mendapatkan keuntungan . Untuk mengetahui lebih lanjut apakah penggunaan modal asing memiliki pengaruh menguntungkan pada rentabilitas their- modal sendiri ditambah dengan modal asing serta jika penggunaan dana tersebut dipengaruhi oleh modal sendiri .

Kata kunci : *Rentabilitas Ekonomis, Laba Perusahaan*

Abstract

Rentability of a company reflects the level of the company's efficiency in consuming their capital. Rentability is calculated by dividing the income without interest and tax with total active. The amount of the economical rentability is often proposed by the company's ability to work with all their capital to earn profit. To know further whether the use of foreign capital have a beneficial influence the rentability of their- own capital added by the foreign capital as well as if the use of the fund is influenced by their own capital.

Key Words: *Economical Rentability, Company Profits*

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perusahaan-perusahaan dewasa ini, manajer keuangan memegang peranan penting. Selaras dengan perkembangan tersebut, tugas seorang manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan, dan mencari dan, akan tetapi juga mampu menginvestasikan dana dan mengatur bauran sumber dana yang paling baik (Wibisono, 1992). Untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan tersebut berhasil, dapat ditunjukkan dengan berbagai analisis finansial. Dalam melakukan analisis finansial diperlukan suatu ukuran, ukuran yang sering digunakan dinyatakan dalam bentuk rasio atau prosentase (Riyanto, 1995).

Dengan menganalisa rasio finansial perusahaan maka kondisi keuangan tersebut dapat diketahui keadaannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kebijaksanaan di bidang keuangan pada masa yang akan datang. Analisis rasio tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, tetapi juga bagi pihak luar yaitu calon investor atau kreditur yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Didalam perusahaan, penggunaan modal haruslah dipertimbangkan baik jumlahnya maupun kualitasnya, karena modal merupakan salah

satu fungsi penting dalam pembelanjaan, maka penggunaan modal harus diusahakan agar keuntungannya dapat dioptimalkan.

Efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan dapat diukur dengan menghitung rentabilitas modal tersebut. Ada dua macam rentabilitas, yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. Mengenai rentabilitas ekonomis adalah merupakan salah satu bentuk rasio rentabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan modal untuk menghasilkan laba. Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis memberikan pengaruh seberapa jauh efisiensi penggunaan modal dan naik turunnya penjualan dan pembiayaan. Diharapkan rentabilitas ekonomis yang diperoleh akan lebih besar dari biaya bunga yang dibayarkan, sedangkan untuk rentabilitas modal sendiri adalah merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk memperoleh laba.

Apabila perusahaan menentukan kebijaksanaan untuk menggunakan modal asing, maka penambahan modal asing tersebut memberikan efek finansial yang menguntungkan. Untuk memberikan apakah penggunaan modal asing tersebut memberikan efek finansial yang menguntungkan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis. Alat analisis yang sering digunakan adalah analisa rasio profitabilitas.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal asing terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba / rentabilitas dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri dengan data-data neraca saldo dan laporan rugi-laba selama 5 lima tahun terakhir. metode yang digunakan yakni membandingkan rentabilitas ekonomis perusahaan jika digunakan modal asing dan modal sendiri dibandingkan dengan rentabilitas apabila menggunakan modal sendiri, dalam hal ini metode yang digunakan yakni laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri dalam bentuk prosentase.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. PEMBELANJAAN PERUSAHAAN

Pembelanjaan perusahaan adalah semua aktifitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara optimal. Jadi fungsi pembelanjaan dalam suatu perusahaan terdiri dari dua hal, yaitu fungsi mendapatkan dana dan fungsi penggunaan dana. Dalam

manajemen pembelanjaan pada dasarnya adalah mencari jawaban tentang aktiva yang khusus diperlukan oleh perusahaan, berapa jumlah dana yang diperlukan oleh perusahaan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai (Riyanto, 1995).

Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembelanjaan mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi mendapatkan dana dan fungsi penggunaan dana yang telah disebutkan di atas. Pembelanjaan bila dilihat dari sumber dananya dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu (Riyanto, 1995):

a. Pembelanjaan dari luar perusahaan

Pembelanjaan dari luar perusahaan adalah pembelanjaan di mana kebutuhan dana diambilkan dari sumber dana di luar perusahaan seperti hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

b. Pembelanjaan dari dalam perusahaan

Pembelanjaan dari dalam perusahaan adalah pembelanjaan di mana kebutuhan dana diambil dari sumber-sumber dana di dalam perusahaan, seperti dari pemilik perusahaan, maupun pengambil bagian atau pemegang saham dan cadangan laba yang ditahan.

B. PERMODALAN PERUSAHAAN

Modal adalah semua aktiva baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang dimiliki perusahaan untuk membentuk suatu pendapatan. Modal dapat dibagi menjadi menjadi 2 (dua) macam yaitu (Riyanto, 1995):

1. Modal Aktif

Modal aktif adalah modal perusahaan yang secara aktif digunakan di dalam proses atau usaha perusahaan. Modal aktif ini menurut bentuknya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Modal Tetap

Modal tetap yaitu alat alat produksi tahan lama yang tidak habis dalam satu proses produksi, misalnya bangunan, mesin-mesin produksi dan peralatan besar lainnya.

b. Modal Lancar

Modal lancar yaitu modal atau aktiva yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, misalnya: uang kas, saldo perkiraan bank, persediaan dan piutang yang segera dapat ditagih.

2. Modal Pasif

Modal pasif adalah modal dari seluruh kekayaan perusahaan yang menunjukkan dengan cara bagaimana perusahaan memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai segala

aktivitasnya. Sumber-sumber dana tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman jangka panjang, maupun pinjaman jangka pendek.

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan, dan modal yang tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya.

Modal sendiri ini bisa berasal dari perusahaan, yaitu dari sebagian keuntungan yang ditanamkan dalam perusahaan (laba yang ditahan).

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang bekerja dalam perusahaan yang bersifat sementara dan merupakan hutang dalam perusahaan.

C. RENTABILITAS PERUSAHAAN

Rentabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan tersebut. Cara menilai rentabilitas perusahaan bermacam-macam, tergantung pada aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Rentabilitas dipergunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan (Riyanto, 1995). Rentabilitas merupakan faktor yang lebih penting bagi laba itu sendiri, sebab laba yang besar saja bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan adalah (Riyanto, 1995) :

a. Volume Penjualan

b. Biaya Modal

c. Efisiensi Manajemen terutama dalam menekan biaya

d. Produktivitas kerja

Rentabilitas perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri.

1. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan total modal, baik modal sendiri maupun modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut, dan dinyatakan dalam bentuk prosentase. Rentabilitas ekonomis dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *Profit Margin* dan *Turnover Operating Assets*, kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (Riyanto, 1995):

a. Profit Margin

Profit margin adalah perbandingan antara “*net operating income*”, atau pendapatan bersih dengan “*Net Sales*” atau penjualan bersih yang dinyatakan dalam prosentase:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. Turnover Operating Assets

Turnover Operating Assets adalah tingkat kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam periode tertentu. *Turnover Operating Assets* dapat dicari dengan membagi *net sales* dengan *net operating assets* atau jumlah modal yang tersedia, yang dinyatakan dalam prosentase:

$$\text{Turnover Operating Assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *Net Sales*, sedangkan *Operating Assets Turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. Hasil akhir dari percampuran kedua efisiensi *profit margin* dan *turnover Operating Assets* ini akan menentukan tinggi rendahnya tingkat rentabilitas ekonomis yang dinyatakan dalam:

$$RE = \text{Profit Margin} \times \text{Turnover Operating Assets}$$

atau

$$RE = \left[\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} \right] \times 100\%$$

atau

$$RE = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Operating Assets}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalam perusahaan untuk menghasilkan laba, atau dapat dikatakan suatu perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Riyanto, 1995):

$$RMS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui apakah penggunaan modal pinjaman tersebut memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap rentabilitas modal sendiri, maka diadakan suatu perbandingan penilaian terhadap rentabilitas modal sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai dengan modal sendiri dan rentabilitas modal sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai dengan modal asing. Faktor-faktor yang dapat membedakan tingkat rentabilitas modal sendiri di sini adalah besarnya *Earning After Tax* (EAT) dan besarnya modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan modal asing untuk menjalankan usahanya berarti perusahaan akan menanggung biaya bunga yang tentu saja akan mengurangi pendapatan bersih perusahaan. Dengan berkurangnya pendapatan bersih akan menurunkan tingkat rentabilitas modal sendiri. Tapi apabila perusahaan tidak menggunakan modal asing berarti perusahaan tidak menggunakan modal asing berarti perusahaan tidak menanggung biaya bunga. Untuk lebih jelasnya, perbandingan antara tingkat rentabilitas modal sendiri bila kebutuhan dana dibiayai dengan modal asing dan tingkat rentabilitas modal sendiri apabila dibiayai dengan modal sendiri dapat dibandingkan dengan skema berikut ini (Riyanto, 1995) :

a. Dengan menggunakan modal sendiri :

Laba Usaha	XXX
Bunga Pinjaman	<u>XXX</u>
EBT	XXX
Pajak Pendapatan	<u>XXX</u>
Laba Bersih (EAT)	<u>XXX</u>
Jumlah Modal Sendiri	XXX
Jumlah Modal Asing/Pinjaman	<u>XXX</u>
Rentabilitas Modal Sendiri	X%

b. Dengan menggunakan modal sendiri :

Laba Usaha	XXX
Bunga Pinjaman	-
EBT	XXX
Pajak Pendapatan	<u>XXX</u>

Laba Bersih (EAT)	<u>XXX</u>
Jumlah Modal Sendiri	<u>XXX</u>
Jumlah Modal Asing/Pinjaman	-
Rentabilitas Modal Sendiri	X%

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini digunakan rasio perbandingan antara modal sendiri dan modal asing yang dinyatakan dalam kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir 2011). Agar lebih mudah memahami tentang Analisis Rentabilitas Ekonomis, berikut adalah perbandingan antara kedua rentabilitas yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

1) Dengan Modal Sendiri + Modal Asing Selama 5 (dua) periode dalam Rupiah:

	1991	1992
Modal Sendiri	166.863.640	154.444.621
Modal Asing	369.227.420	384.697.389
EBIT	181.175.613	278.512.232
Bunga	<u>58.371.891</u>	<u>62.186.675</u>
EBT	122.803.722	216.325.557
Pajak	<u>36.841.117</u>	<u>64.897.667</u>
EAT	85.962.605	151.427.890
RMS	51,52%	98,05%

	1993	1994	1995
	246.719.187	360.654.850	462.272.205
	338.715.750	416.179.375	434.370.430
	333.906.265	452.493.852	500.756.225
	<u>66.477.523</u>	<u>86.944.176</u>	<u>104.713.489</u>
	267.429.102	365.549.476	396.042.736
	<u>80.228.730</u>	<u>127.942.316</u>	<u>138.641.957</u>

187.200.372	237.607.160	257.427.779
75,87%	65,99%	55,68%

Sumber : Data yang diolah

2) Dengan Modal Sendiri Selama 2 (dua) periode dalam Rupiah:

	1991	1992
Modal Sendiri	536.064.060	539.142.010
EBIT	181.175.613	278.512.232
Bunga	-	-
EBT	181.175.613	278.512.232
Pajak	<u>54.352.684</u>	<u>83.553.669</u>
EAT	126.822.929	194.958.563
RMS	23,65%	36,16%

1993	1994	1995
585.434.937	776.834.225	896.642.635
333.906.265	452.493.652	500.756.225
333.906.265	452.493.652	500.756.225
<u>100.171.879</u>	<u>158.372.778</u>	<u>175.264.678</u>
233.734.366	294.120.874	325.491.547
39,92%	37,86%	36,30%

Sumber : Data yang diolah

Berikut ini dijelaskan pula perhitungan rentabilitas modal sendiri, apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri ditambah dengan modal asing, serta rentabilitas modal sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri selama dua periode tersebut.

- 1) Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri ditambah dengan modal asing.

$$RMS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 1991, } RMS = \frac{85.962.605}{166.863.640} \times 100\% = 51,52\%$$

$$\text{Tahun 1992, } RMS = \frac{151.427.890}{154.444.621} \times 100\% = 98,05\%$$

$$\text{Tahun 1993, } RMS = \frac{187.200.372}{246.719.187} \times 100\% = 75,87\%$$

$$\text{Tahun 1994, } RMS = \frac{237.607.160}{360.654.850} \times 100\% = 65,88\%$$

$$\text{Tahun 1995, } RMS = \frac{257.427.779}{462.272.205} \times 100\% = 55,68\%$$

- 2) Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri.

$$RMS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 1991, } RMS = \frac{126.822.929}{536.064.060} \times 100\% = 23,65\%$$

$$\text{Tahun 1992, } RMS = \frac{194.958.563}{539.142.010} \times 100\% = 36,16\%$$

$$\text{Tahun 1992, } RMS = \frac{233.734.366}{585.434.937} \times 100\% = 39,92\%$$

$$\text{Tahun 1992, } RMS = \frac{294.120.674}{476.834.225} \times 100\% = 37,66\%$$

$$\text{Tahun 1992, } RMS = \frac{325.491.547}{686.642.635} \times 100\% = 36,16\%$$

V. SIMPULAN

Dari hasil perbandingan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri ditambah dengan modal asing, serta rentabilitas modal sendiri apabila kebutuhan dana dibiayai oleh modal sendiri dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tahun	RMS dengan Modal Asing + Modal Sendiri (%)	RMS dengan Modal Sendiri (%)	Keterangan
1991	51,52	23,65	Menguntungkan
1992	98,05	36,16	Menguntungkan
1993	75,87	39,92	Menguntungkan
1994	65,88	37,86	Menguntungkan
1995	55,68	36,30	Menguntungkan

Sumber : Data yang diolah

Kesimpulan secara umum bahwa pengaruh modal asing terhadap rentabilitas modal sendiri ternyata mempunyai efek yang menguntungkan, hal ini diakibatkan karena rentabilitas modal sendiri apabila ditambah dengan modal asing ternyata lebih besar jika dibandingkan rentabilitas modal sendiri apabila dibiayai dengan modal sendiri.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, 2011, Manajemen Perbankan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Prihastono, Endro, Kerja Praktek II, Pengaruh Modal Asing Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Tekstil “KUSUMATEX”, Yogyakarta, 1997.
- Riyanto, Bambang Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1991.
- Wibisono. Handoyo, 1993, Manajemen Modal Kerja, Yogyakarta, Penerbit Universitas Atmajaya, Yogyakarta.